

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH RIAU
SISWA KELAS V SDN 40
PEKANBARU**

Dayangku Mustika Sri Alam, Zariul Antosa, Eddy Noviana

dayangku_mustika@yahoo.com, 085272850011, antosa_zariul@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** The appointed issues in this research is to increased student ability to sing a folk song Riau province on fifth grade student of SDN 40 Pekanbaru, with use drill method. The music lesson in this school only give material lesson or lecture method, their never ask the student to practice this caused by lack of knowledge from the music's teacher. In music lesson only give lecture method, its make the student passive, so that, the formulation of this problem is whether the application of drill method can increased the student ability to sing a folk song Riau Province on fifth grade's student SDN 40 Pekanbaru the subject of this research is 33's fifth grade student SDN 40 Pekanbaru, on year book 2013/2014. This research have two cycle have three meeting and one final research. Instrument of data collection in this research are teacher's observation sheets, student's observation sheets assessment sheets. This called *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*'. The result of this research shows that's drill method can increased student ability to sing a folk song Riau Province, in the beginning, the student's average value increased to 68, then in second cycle, the student's average value increased to 75. It shows that application drill method can increased student ability to sing a folk song Riau Province on fifth grade student SDN 40 Pekanbaru.*

Keywords : *Drill methode, ability to sing a folk song Riau Province*

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH RIAU
SISWA KELAS V SDN 40
PEKANBARU**

Dayangku Mustika Sri Alam, Zariul Antosa, Eddy Noviana

dayangku_mustika@yahoo.com 085272850011, antosa_zariul@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak:Permasalahan yang diangkat peneliti ini adalah meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah Riau siswa kelas V SDN 40 Pekanbaru dalam belajar seni musik dengan penerapan metode Drill. Pembelajaran seni musik di sekolah ini hanya mempelajari materi saja tidak pernah melakukan praktek langsung. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan guru tentang musik. Dalam kegiatan belajar apapun, guru hanya menggunakan metode ceramah atau menerangkan materi saja. Dalam pembelajaran seni musik yang dilakukan metode ceramah hanya membuat anak menjadi pasif dalam belajar. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah Riau siswa kelas V SDN 40 Pekanbaru?”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 40 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 33 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan satu kali penilaian akhir sedangkan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan satu kali penilaian akhir, Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar penilaian proses, dan lembar penilaian hasil. Penelitian ini dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah Riau siswa kelas V SDN Pekanbaru pada materi lagu daerah Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah Riau dalam belajar seni musik siswa kelas V SDN 40 Pekanbaru. Pada data awal nilai rata-rata siswa 50,48 pada hasil penilaian menyanyikan lagu daerah Riau di siklus I nilai rata-rata siswa 68, sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 75. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah Riau siswa kelas V SDN 40 Pekanbaru.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Kemampuan Menyanyikan Lagu Daerah Riau

PENDAHULUAN

Pengenalan nilai-nilai budaya diberikan sejak dini kepada siswa, supaya nilai budaya mempunyai arti yang positif dalam kehidupannya. Salah satu apresiasi siswa terhadap budaya daerah dapat dikenal melalui kemampuannya menyanyikan lagu daerah. Pembelajaran lagu-lagu daerah di sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat mengenal daerah-daerah yang terdapat di Indonesia melalui bahasa daerah dalam lagu daerah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas Va Sekolah Dasar Negeri 40 Pekanbaru, hasil belajar siswa pada pelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi pembelajaran seni musik khususnya lagu daerah masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktahuan siswa ketika ditanyakan lagu daerah.

Data kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah Riau kelas V dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.Data Awal Kemampuan Menyanyi

No	Interval	Kategori	Banyak Siswa
1.	86-100	Sangat Mampu	0
2.	76-85	Mampu	0
3.	60-75	Cukup Mampu	6
4.	≥55-59	Tidak Mampu	27
Jumlah			33
Rata-rata			50,48
Kategori			Cukup Mampu

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah ialah dengan melakukan latihan pada siswa. Metode latihan yang dikenal dengan *Metode Drill*.

Melalui metode *Drill* peneliti memberikan bimbingan dan kesempatan siswa untuk berlatih menyanyikan lagu daerah soleram sehingga tidak mengalami kesulitan. Dengan menggunakan metode *Drill* kemampuan bernyanyi lagu daerah siswa menjadi meningkat.

Untuk itu penulis melakukan perbaikan pembelajaran seni musik melalui tindakan penelitian dengan judul : “ **Penerapan Metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah.** ”

METODE PENELITIAN

Data yang telah dikumpulkan baik dari hasil pengamatan maupun tes kemampuan bernyanyi lagu daerah kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif artinya menggambarkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran serta data tentang kemampuan siswa menyanyikan lagu daerah dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

- a) Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa
Tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil lembar pengamatan kemampuan siswa menyanyikan lagu daerah. Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika semua aktivitas dalam pembelajaran lagu daerah dengan metode *Drill* terlaksana sebagaimana mestinya.
- b) Aktivitas Guru
Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dibukukan pada observasi, Peneliti menggunakan rumus dari KTSP dalam Syahrifuddin(2011:14) yaitu

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas guru

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

Tabel 3.2 Interval dan Kategori Aktivitas Guru

Katagori	Kategori
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
51-60	Cukup
<50	Kurang baik

(Sumber : Purwanto 2012 : 103)

- c) Aktivitas Siswa
Untuk menentukan nilai keberhasilan aktivitas siswa peneliti menggunakan rumus dari KTSP dalam Syahrifuddin (2011 : 114) yaitu :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas guru

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

Analisa data untuk mengetahui aktivitas siswa mengacu pada kategori seperti tabel berikut :

Tabel. 3.3 Interval dan Kategori Aktivitas Siswa

Interval	Kategori
81-100	Amat baik
61-80	Baik
51-60	Cukup
<50	Kurang baik

(Sumber : Purwanto 2012 :103)

Data hasil peningkatan kemampuan

a) Evaluasi peningkatan kemampuan

Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui meningkatnya kemampuan siswa dalam menyanyi yang dicapai siswa setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill*. Penentuan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyanyi diambil dari penilaian proses 60% dan penilaian hasil sebanyak 40%.

b) Penilaian proses

Penilaian proses dan hasil menurut Trianto (2010 : 246)

$$\text{Nilai Proses : NP} = \frac{R}{SM} \times 40$$

$$\text{Nilai Hasil : NP} = \frac{R}{SM} \times 60$$

Keterangan :

NP = Nilai proses yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Nilai Akhir = Nilai proses + Nilai Hasil

Tabel 3.4 Interval dan Kategori Kemampuan Siswa

Interval	Kategori
86-100	Sangat mampu
76-85	Mampu
60-75	Cukupmampu
≥59	Tidak mampu

(Sumber : Purwanto 2012 : 103)

a. Peningkatan kemampuan menyanyi siswa

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan lembar penilaian kemampuan menyanyi.

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode *drill*, dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan. Berdasarkan data yangtelah terkumpul kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan siklus kedua yang dilaksanakan dua kali pertemuan.

Hasil Penelitian

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis data yang ditetapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya seperti yang direncanakan, disebabkan siswa belum memahami pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *drill*. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa

mulai mendekati kearah yang lebih baik sesuai RPP. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan pada setiap pertemuan.

Aktivitas guru pada siklus I persentase aktivitas guru sebesar 62,5%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 79,1%, kemudian meningkat kembali pada pertemuan ketiga siklus I meenjadi 87,5%. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru tidak mengalami peningkatan, dengan persentase 87,5%, pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan aktivitas guru menjadi 91,6%.

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama persentase yang diperoleh hanya 58,33% namun pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 66,66%, pada pertemuan ketiga siklus I juga mengalami peningkatan menjadi 75%. Pada siklus II pertemuan pertama juga mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi 83,3%, begitu juga pada pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi 91,6%. Hasil kemampuan menyanyi pada siklus I dari 33 orang siswa dengan 25 siswa yang mampu ada 23 orang siswa, dan yang cukup mampu 10 orang siswa dengan nilai menyanyikan lagu daerah Riau siklus I adalah 61,2 dengan kategori mampu dan hasil kemampuan menyanyi pada siklus II dari 33 orang siswa yang mampu 24 siswa dan yang cukup mampu 9 siswa dengan nilai menyanyikan lagu daerah Riau siklus II adalah 75 dengan kategori mampu.

Tabel 4.6 Analisis Kemampuan menyanyi pada siklus I

Interval	Kategori	Jumlah Siswa
86-100	Sangat Mampu	0
76-85	Mampu	23
60-75	Cukup Mampu	10
≥55-59	Tidak Mampu	0
Jumlah		33
Rata-rata		61.2
Kategori		Mampu

Dari tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah Riau pada siklus I. Dari 25 siswa yang mampu ada 23 orang siswa dan yang cukup mampu 10 orang siswa dengan nilai rata-rata siswa menyanyikan lagu daerah Riau siklus I adalah 61,2 dengan kategori mampu.

Dari data hasil penilaian keterampilan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.11 Analisis Kemampuan menyanyi pada siklus II

Interval	Kategori	Jumlah Siswa
86-100	Sangat Mampu	0
76-85	Mampu	24
60-75	Cukup Mampu	9
≥55-59	Tidak Mampu	0
Jumlah		33
Rata-rata		75
Kategori		Mampu

Dari tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah Riau pada siklus II. Dari 33 siswa yang sangat mampu ada 0, siswa yang mampu 24 siswa dan yang cukup mampu 9 siswa dengan nilai rata-rata siswa kemampuan menyanyikan lagu daerah adalah 75 dengan kategori mampu

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru dan Siswa

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas guru dalam penggunaan metode *drill* pada menyanyikan lagu daerah berlangsung mengalami peningkatan pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertama dengan kategori cukup, hal ini dikarenakan guru menyampaikan materi tidak melibatkan siswa, dan guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan metode *Drill*, ketercapaian pembelajaran belum sesuai yang di harapkan. Pertemuan kedua dikategorikan baik, karena guru sudah mulai menyampaikan materi dengan melibatkan siswa dan guru sudah menguasai kelas, dan guru telah mampu melaksanakan pembelajaran metode *Drill*, sehingga proses penerimaan siswa terhadap pembelajaran dapat diterima dengan baik.

Pada siklus II pertemuan pertama kategori aktivitas guru sudah sangat baik, karena guru sudah berinteraksi sangat baik dengan siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Untuk pertemuan ke dua kategorinya sangat baik lagi, dikarenakan pada proses pembelajaran materi yang disampaikan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode *drill*.

Aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru

sebesar 62,5%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 79,1%, kemudian meningkat kembali pada pertemuan ketiga siklus I menjadi 87,5%. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru tidak mengalami peningkatan, dengan persentase 87,5%, pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan aktivitas guru menjadi 91,6%. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan. Dengan demikian, peningkatan aktivitas guru dari siklus I pertemuan pertama ke siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan karena dalam proses pembelajaran guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, dan guru sudah menguasai kelas.

Hal ini dikarenakan aktivitas guru sudah mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Pada penelitian ini aktivitas guru sangat berperan sekali untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan menyanyikan lagu daerah, untuk itu guru harus betul-betul menguasai langkah-langkah yang ada dalam metode *drill* agar dapat menerapkannya dengan baik. Jika diperhatikan aktivitas guru dalam penelitian ini sudah sangat baik dan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah metode *drill* sehingga kemampuan siswa menyanyi lagu daerah dapat meningkat.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas siswa dalam menggunakan metode *drill* selama pembelajaran berlangsung selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama kategori yaitu cukup, hal ini dikarenakan siswa belum pernah melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *Drill*, selanjutnya pada pertemuan kedua kategori yang didapat yaitu baik, hal ini disebabkan siswa sudah mulai bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Siklus II pertemuan pertama dengan kategori yang didapat masih baik, namun proses belajar mengajar sudah mulai efektif. Kemudian pertemuan kedua dengan kategori sudah baik, karena siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan metode *Drill*.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah semakin meningkat. Peningkatan kemampuan siswa dalam menyanyi lagu daerah karena aktivitas guru dan siswa selama penerapan metode *Drill* berlangsung semakin baik dalam setiap kali pertemuan. Guru selalu berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dari setiap pertemuan agar aktivitas siswa juga semakin baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian “jika diterapkan metode *Drill* maka dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu daerah siswa kelas VA SDN 40 Pekanbaru”, diterima. Hal ini terjadi peningkatan kemampuan siswa dari siklus I dan siklus II.

1. Aktivitas guru pada siklus I persentase aktivitas guru sebesar 62,5%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 79,1%, kemudian meningkat kembali pada pertemuan ketiga siklus I menjadi 87,5%. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru tidak mengalami peningkatan, dengan persentase 87,5%, pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan aktivitas guru menjadi 91,6%.
2. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama persentase yang diperoleh hanya 58,33% namun pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 66,66%, pada pertemuan ketiga siklus I juga mengalami peningkatan menjadi 75%. Pada siklus II pertemuan pertama juga mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi 83,3%, begitu juga pada pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi 91,6%.
3. Hasil kemampuan menyanyi pada siklus I dari 33 orang siswa dengan 25 siswa yang mampu ada 23 orang siswa, dan yang cukup mampu 10 orang siswa dengan nilai menyanyikan lagu daerah Riau siklus I adalah 61,2 dengan kategori mampu dan hasil kemampuan menyanyi pada siklus II dari 33 orang siswa yang mampu 24 siswa dan yang cukup mampu 9 siswa dengan nilai menyanyikan lagu daerah Riau siklus II adalah 75 dengan kategori mampu.

Saran yang peneliti ajukan berhubungan dengan metode *drill* pada mata pelajaran seni Budaya dan Keterampilan dan khususnya sub bidang seni musik :

1. Metode *drill* sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kesenian disekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.
2. Dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *drill* agar hasil yang diperoleh lebih maksimal
3. Penerapan metode *drill* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pembelajaran seni Budaya dan Keterampilan dikelas V SD Negeri 40 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. Dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hillray. Tahun 2007. Otak kiri dan kanan Tersedia dalam (online) alamat website :<http://bill4ry.wordpress.com/2007/10/03/otak-kiri-dan-otak-kanan/> [3November2010].
- Mulyana, H.E, 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*: Bandung. Rosda.
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Refa al giffari prasasfrie. Tahun 2008. Ranah Kognitif . tersedia dalam (online) alamat website : [http://prasasfrie.multiply.com/journal/item/47/TAKSONOMI BLOOM](http://prasasfrie.multiply.com/journal/item/47/TAKSONOMI_BLOOM) oleh t prasasfrie {26 Mei 2010}
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Stanfort, Kelvin, 2007. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan* . Surabaya : IRCISOD
- Tim Bina Karya Guru . 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Tahmid, Abiyani. 2011. *Implementasi Metode Drill/ latihan dan metode simulasi* Tersedia dalam (online) alamat <http://metode%20drill/implementasi-metode-drilllatihan>
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta . Bumi Aksara.